

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang mempunyai peranan yang sangat vital dalam struktur perekonomian Indonesia, karena koperasi syariah menyerap dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Sedemikian strategisnya peranan lembaga keuangan mikro syariah dalam pembangunan perekonomian suatu Negara sehingga banyak lembaga keuangan mikro syariah menciptakan suatu sistem Koperasi syariah yang sehat, tangguh dan dapat memelihara kepercayaan masyarakat.

Industri keuangan mikro syariah menerapkan prinsip-prinsip keuangan islam yang tepat untuk mewujudkan financial inclusion dan mendorong tingkat pemerataan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional serta kesejahteraan bersama. Indonesia sebagai salah satu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, namun memang kontribusinya terhadap perekonomian belum sepenuhnya terwujud. Tentu hal itu masuk akal, karena koperasi syariah di Indonesia sendiri tergolong masih baru dibandingkan dengan Negara-negara mayoritas muslim lainnya di dunia.

Namun demikian, bukan berarti industri koperasi syariah tidak memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Saat ini koperasi syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif dengan prinsip-prinsip fundamental berdasarkan ajaran agama islam, sebenarnya koperasi syariah sangat mungkin menjadi cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan dilarangnya berbagai praktek yang dapat merugikan masyarakat maka semakin besar peluang terciptanya perekonomian yang sehat dan positif.

Koperasi syariah Al Amin Berkah Sejahtera mempunyai produk yaitu produk pembiayaan mikro pemberian pembiayaan kepada para pengusaha, pedagang, peternak, petani, property, dan kontraktor terutama mereka pelaku industry mikro baik dalam modal kerja, investasi, maupun konsumtif. Setiap lembaga keuangan mikro syariah tidak terlepas dari pembiayaan bermasalah. Namun Setiap lembaga keuangan mikro syariah mempunyai strategi masing-masing untuk mengatasi atau menekan terjadinya pembiayaan bermasalah. Dengan adanya manajemen resiko seharusnya resiko financial terhadap lembaga keuangan mikro syariah dapat

dikendalikan, namun pada kenyataannya resiko financial menjadi resiko yang paling sering dihadapi lembaga keuangan mikro syariah.

Pembiayaan bermasalah merupakan keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup untuk membayar atau melunasi kewajibannya dan sudah termasuk kedalam kriteria pembiayaan kurang lancar, diragukan ataupun macet. Dimana dalam pemberian fasilitas pembiayaan tidak kembalinya pokok pembiayaan dan tidak mendapatkan bagi hasil sebagaimana telah disepakati dalam akad pembiayaan antara pihak koperasi dan anggota penerima fasilitas.

Nasabah yang sengaja tidak melunasi pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak koperasi dengan batas waktu yang telah ditentukan maka jaminan dapat digunakan untuk mengganti hutangnya, jaminan atau agunan adalah harta benda milik debitur atau pihak ketiga yang diikat sebagai agunan andai kata terjadi ketidakmampuan debitur menyelesaikan hutangnya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dengan kata lain pemberian jaminan yang dilakukan oleh koperasi kepada debitur dimaksudkan untuk berjaga-jaga kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah. Fungsi pemberian jaminan yaitu sebagai fungsi kehati-hatian/jaga-jaga serta sebagai penentu jumlah pembiayaan yang diberikan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu faktor internal dan faktor eksternal, jika pembiayaan yang diberikan tidak dapat dibayar atau dikembalikan oleh nasabah ini akan mempengaruhi tingkat kesehatan koperasi tersebut mengingat pendapatan terbesar koperasi syariah Al Amin Berkah Sejahtera adalah dari produk pembiayaan. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan Yulis Meika Rusmaningsih (2018) yang juga meneliti faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di BMT Taruna Sejahtera. Menurut penelitian Yulis Meika Rusmaningsih (2018) hasil penelitian terdahulu menunjukkan faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di BMT Taruna Sejahtera yaitu faktor internal yang berasal dari petugas account officer kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisis terhadap nasabah pembiayaan, dari faktor eksternal yaitu karena kondisi usaha nasabah yang mengalami penurunan kerugian dan masalah keuangan dikeluarganya. Dapat diartikan bahwa faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada penelitian Yulis Meika Rusmaningsih (2018) adalah faktor internal.

Berikut adalah daftar pembiayaan bermasalah pada koperasi syariah Al Amin Berkah Sejahtera periode 2016-2019

**Tabel 1 Data Pembiayaan Bermasalah di Koperasi syariah Al Amin Berkah Sejahtera Periode 2016-2019**

Tahun	Pembiayaan (Dalam Rupiah)	Jmlh Rek	Pembiayaan Bermasalah		
			(Rupiah)	Jmlh Rek	(%)
2016	1.548.354.000	241	-	-	0 %
2017	2.240.872.000	327	14.360.000	3	0,32%
2018	2.378.260.000	267	19.500.000	5	0,76%
2019	2.238.391.000	251	211.384.000	19	4,30%

Sumber : Data Kopsyah Al Amin Berkah Sejahtera data dirilis (2021)

Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan data bahwasanya pembiayaan bermasalah di Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera periode 2016-2019 mengalami kenaikan yang pada tahun 2016 tidak terdapat pembiayaan bermasalah atau pembiayaan bermasalah sebesar 0%, kemudian mulai didapati pembiayaan bermasalah pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,32%, kemudian meningkat lagi di tahun 2018 sebanyak 0,7%, dan terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2019 yaitu sebesar 4,30% pembiayaan bermasalah dari total pembiayaan yang telah disalurkan, data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase pembiayaan bermasalah yang menunjukkan semakin besar pula resiko yang di tanggung oleh pihak Kopsyah Al Amin Berkah Sejahtera. Akibat tingginya persentase tersebut pihak Kopsyah Al Amin harus menyediakan cadangan dana yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal ikut terkikis, padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi pembiayaan, hal ini menjadi salah satu penyebab sulitnya dalam menyalurkan dana pembiayaan.

Dilihat dari data tersebut pembiayaan yang disalurkan oleh Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera kepada nasabah mengalami masalah dengan naiknya persentase pembiayaan bermasalah. Apabila pinjaman bermasalah tidak ditangani dengan baik maka akan terjadi kerugian materi, aliran kas terganggu, kesempatan bisnis yang hilang, berkurangnya alokasi sumber daya dan kerugian materi misalnya nilai jaminan sudah tidak cukup lagi untuk menutup seluruh kewajiban nasabah akibat biaya denda yang terus meningkat.

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah, yang dituangkan dalam

skripsi ini dengan judul “**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA KOPERASI SYARIAH AL AMIN BERKAH SEJAHTERA KANTOR PUSAT LAMPUNG TENGAH**”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat diduga yaitu:

- a) Kurang optimalnya penerapan system pembiayaan mudharabah (bagi hasil)
- b) Meningkatnya pembiayaan bermasalah setiap tahunnya pada periode 2016-2019
- c) Kurangnya perhatian terhadap faktor penyebab pembiayaan bermasalah dari pihak koperasi.
- d) Menurunnya kesadaran nasabah untuk melakukan pembayaran tagihan dengan lancar.

### **2. Rumusan Masalah**

- a) Apakah terdapat pengaruh faktor internal terhadap pembiayaan bermasalah pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera?
- b) Apakah terdapat pengaruh faktor eksternal terhadap pembiayaan bermasalah pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera?
- c) Apakah terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal secara bersama-sama terhadap pembiayaan bermasalah pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor internal terhadap pembiayaan bermasalah pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor eksternal terhadap pembiayaan bermasalah pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal secara bersama-sama terhadap pembiayaan bermasalah pada Koperasi Syariah Al Amin Berkah Sejahtera.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan yang berguna dimasa yang akan datang, selain itu dapat mengasah keterampilan penulis dalam menulis sebuah karya ilmiah.

##### 2. Bagi Koperasi syariah Al Amin Berkah Sejahtera

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan memberikan solusi permasalahan dan kontribusi pemikiran dalam hal menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

##### 3. Bagi Universitas Muhammadiyah Metro

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun hasil pemikiran bagi prodi manajemen, dan sebagai bahan masukan ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Tujuan dari Sistematika Penulisan Skripsi ini adalah untuk memberikan gambaran mulai dari awal isi hingga akhir dari skripsi ini, yaitu :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan kajian literatur tentang deskripsi teori yang berisi pengertian koperasi, prinsip dasar koperasi syariah, tujuan koperasi syariah, fungsi dan peran koperasi syariah, produk-produk koperasi syariah, pembiayaan fungsi pembiayaan, sistem pembiayaan, analisis pembiayaan, pembiayaan bermasalah, penilaian kualitas pembiayaan, faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah,

penanganan pembiayaan bermasalah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Merupakan jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, metodologi penelitian, operasional variable dan kisi-kisi instrument, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisa data, pengujian persyaratan instrument, pengujian persyaratan analisis, pengujian model analisis.

BAB IV : Merupakan hasil dan pembahasan gambaran umum sejarah singkat dan perkembangan koperasi Syariah al amin, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, pembahasan, deskripsi data hasil kuisioner, pengujian persyaratan analisis regresi, pengujian model analisis, hipotesis statistic, pembahasan pengaruh factor internal dan eksternal terhadap pembiayaan bermasalah.

BAB V : Merupakan

- Kesimpulan
- Saran
- Daftar Literatur
- Lampiran